

**ANALISIS ALTMAN (Z-SCORE) MODIFIKASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DAN PENGARUHNYA DENGAN *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**RIDHO SAPUTRA**

**01011181621018**

**MANAJEMEN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS ALTMAN (*Z-SCORE*) MODIFIKASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DAN PENGARUHNYA DENGAN *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Ridho Saputra  
NIM : 01011181621018  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal :

25 November 2020

Dosen Pembimbing

Ketua



Dr. Yuliani, S.E., M.M.

NIP.197608252002122004

Tanggal :

19 November 2020

Anggota,



Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U.

NIP. 195004181980031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS ALTMAN (*Z-SCORE*) MODIFIKASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DAN PENGARUHNYA DENGAN *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Ridho Saputra  
NIM : 01011181621018  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 23 Desember 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 23 Desember 2020

Ketua,



Dr. Yuliani, S.E., M.M.  
NIP. 197608252002122004

Anggota,



Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U.  
NIP. 195004181980031001

Anggota,



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.  
NIP. 198309302009121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.  
NIP. 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridho Saputra  
NIM : 01011181621018  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS ALTMAN (Z-SCORE) MODIFIKASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DAN PENGARUHNYA DENGAN PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Pembimbing :

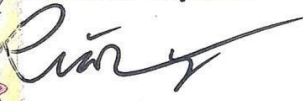
Ketua : Dr. Yuliani, S.E., M.M.  
Anggota : Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U.

Adalah benar hasil karya penelitian sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, peneliti bersedia dicabut predikat kelulusan gelar kesarjanaan.

Palembang, 23 Desember 2020

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
3AC9CAHF891402742  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Pembuat Pernyataan  
  
Ridho Saputra  
NIM. 01011181621018

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Lakukanlah setiap sesuatu dari hati, maka orang akan dapat merasakan ketulusan yang kaulakukan.”*

*(Ridho Saputra, 2020)*

*“Setiap orang pasti mempunyai keburukan. Jika kamu hanya melihat keburukan seseorang, selamanya pun kamu tidak akan menemukan yang sempurna. Satu pesan, seburuk-buruk apapun seseorang, pasti setidaknya memiliki satu kebaikan dalam dirinya, maka ambil satu poin itu.”*

*(Ridho Saputra, 2020)*

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN**

**“Untuk Keluarga, Sahabat, dan Almamater“**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas semua rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul ANALISIS ALTMAN (Z-SCORE) MODIFIKASI TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DAN PENGARUHNYA DENGAN PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini secara umum membahas mengenai analisis Altman Z-Score Modifikasi dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan jasa dan bagaimana pengaruh hasil Z-Score tersebut terhadap nilai Price Earning Ratio. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, atas segala ketidaksempurnaannya merupakan tanggung jawab penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 23 Desember 2020

Penulis,



Ridho Saputra

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan sekaligus motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan penulis untuk mengucapkan banyak rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Allah SWT**, yang telah memberikan anugerah yang luar biasa hingga detik ini, sehingga saya mampu melewati segala hal semuanya dengan baik.
2. **Orangtuaku** tercinta Bapak H. Jauhari Udin dan Ibu Hj. Ana Syamsiah, dengan kasih sayang yang luar biasa hebat kalian berikan sehingga menjadi tempat pulang terbaikku. Terima kasih atas semuanya, semoga Allah selalu mencintai dan melindungi kalian.
3. **Saudara-saudaraku**, yaitu Syari Hasniyati, S.Pd., Dewi Fajriyanti, A.Md.Kep., dan Fikri Zulkarnain, A.Md. Terima kasih kakak-kakaku yang telah menjadi pengingat, penyemangat, dan yang selalu ada membantuku dalam setiap hal. Untuk semua keponakanku, kakak Fatih, mba Hana, adek Ilma, adek Hani, dan adek Fatimah yang telah menjadi penghiburku, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah.
4. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.**, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. **Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M.**, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. **Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi pembimbing terbaik.
9. **Dr. Yuliani, S.E., M.M.** dan **Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas semua bentuk bimbingan dan bantuan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. **Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.**, selaku Dosen Penguji. Terima kasih sudah bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun skripsi ini.
11. **Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama ini.
12. **Seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, khususnya Bapak Arpani, Ibu Ambar, Kak Helmi dan Kak Ijal, yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
13. **Tim Gap Bunda**, terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang telah menemani perjuangan indah nya perkuliahan, yaitu Felix, Rafif, Kowi, Rohim, Yogi, Erief, Hendra, Aldi, Zuhri, Riki, Tias, dan Panji. Sukses Bareng Sobat!
14. **Tempat Bertanya**, Thankyou for everything! You all the best girls. Intinya terima kasih telah menjadi tempatku bertanya untuk menyelesaikan skripsi ini, yaitu Nadia, Windi, Ratna, Vien, Bunga, Meri, Mira dan Nia.
15. **Moodboosterku**, yaitu Deksan. Terima kasih sudah menjadi pendengar keluh kesah yang baik, peyemangatku, pengisi waktu luang yang menemani selalu saat senang maupun sedih selama ini, semoga segera bertemu ya dek.



16. **GenBI Sumsel, IBGU, dan IMAJE.** Terima kasih telah menjadi tempatku menemukan sahabat, ilmu, pengalaman dan kesempatan yang luar biasa bagiku untuk mengembangkan diri ini menjadi lebih baik.
17. **Manajemen 2016.** Terima kasih untuk kalian semua yang telah hadir dan menjadi pelengkap selama perkuliahan. Bangga menjadi bagian dari kalian!
18. **Pihak Lainnya.** Terima kasih juga untuk semua pihak yang terlibat dalam perjalanan kuliah saya yang mungkin terlewatkan dalam mencatumkan namanya pada skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya, dan semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 23 Desember 2020

Penulis,



Ridho Saputra

## ABSTRAK

### **ANALISIS ALTMAN (Z-SCORE) MODIFIKASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DAN PENGARUHNYA DENGAN *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**Ridho Saputra**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan pada perusahaan jasa *go-public* tahun 2014-2018 di Bursa Efek Indonesia, jika ditinjau dengan menggunakan metode Altman (Z-Score) Modifikasi serta untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress* nilai Z-Score terhadap *Price Earning Ratio*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam menentukan sampel sehingga terdapat 36 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Altman Z-Score Modifikasi dan analisis regresi linear sederhana menggunakan uji hipotesis t parsial. Pada perhitungan rata-rata Altman (Z-Score) Modifikasi dari tahun 2014 hingga tahun 2018, terdapat 12 perusahaan jasa yang berada dalam kondisi *Financial Distress* atau berada dalam kondisi kesulitan keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Financial Distress* dengan menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai *Price Earning Ratio* perusahaan.

**Kata kunci : Metode Altman (Z-Score) Modifikasi, Perusahaan Jasa, *Financial Distress*, *Grey Area*, *Non Financial Distress*, *Price Earning Ratio***

## **ABSTRACT**

### ***ALTMAN ANALYSIS (Z-SCORE) MODIFICATION OF FINANCIAL DISTRESS AND ITS EFFECT WITH PRICE EARNING RATIO IN SERVICE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

**By :**

**Ridho Saputra; Yuliani; Samadi W. Bakar**

*This study aimed to find out the financial condition of the go-public service companies in 2014 to 2018 on the Indonesian Stock Exchange viewed using the Modified Altman (Z-Score) method and to analyze the effect of the Financial Distress Z-Score value on the Price Earning Ratio. The type of data used in this study is secondary data obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data were obtained through purposive sampling using certain criteria in determining the sample, so that there were 36 companies that become the research object. The data analysis technique used in this research was the modification of the Altman Z-Score analysis and simple linear regression analysis using the partial *t* hypothesis test. In calculating the Modified Altman (Z-Score) average from 2014 to 2018, there were 12 service companies that were in a financial distress condition or were in financial difficulty. The results of this study indicated that the Financial Distress using the Altman Z-Score Modification method did not have a significant effect on the value of the company's Price Earning Ratio.*

***Keywords : Altman (Z-Score) Modification Method, Service Companies, Financial Distress, Grey Area, Non Financial Distress, Price Earning Ratio***

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Ridho Saputra

NIM 01011181621018

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Altman (*Z-Score*) Modifikasi terhadap *Financial Distress* dan Pengaruhnya dengan *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya, dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua



Dr. Yuliani, S.E., M.M.  
NIP. 197608252002122004

Anggota



Drs. H. Samadi, W. Bakar, S.U.  
NIP. 195004181980031001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.  
NIP. 197509011999032001

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Ridho Saputra  
NIM : 01011181621018  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Jati OKUT, 2 Desember 1998  
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jalan Bukit Baru RT 02 RW 06 No 75 Kecamatan  
Iilir Barat I Kelurahan Bukit Baru Palembang  
Alamat E-mail : [ridhosaputra0212@gmail.com](mailto:ridhosaputra0212@gmail.com)



### Pendidikan Formal

- SD : SD Negeri 13 Palembang
- SMP : SMP Sriwijaya Negara Palembang
- SMA : SMA Negeri 1 Palembang

### Pengalaman Organisasi

- Anggota Divisi Minat dan Bakat Ikatan Mahasiswa Manajemen (IKAMMA) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2016
- Anggota Divisi Akademik Ikatan Mahasiswa Manajemen (IMAJE) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2017
- Anggota Duta Perpustakaan Universitas Sriwijaya 2017
- Anggota Divisi Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatra Selatan 2018
- Anggota Divisi Sumber Daya Manusia dan Komisi Dana Usaha Ikatan Bujang Gadis Universitas Sriwijaya (IBGU) 2018

### Pengalaman Kerja

- Distro Next Project (2018)
- Bank Indonesia (2019)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	xi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
Latar Belakang .....	1
Perumusan Masalah .....	9
Tujuan Penelitian .....	9
Manfaat Penelitian .....	9
Manfaat Teoritis .....	10
Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	11
Landasan Teori.....	11
Teori Sinyal .....	11
Teori Hubungan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Financial Distress</i> .....	11 2.1.3.
Pengertian Perusahaan Jasa.....	12
Analisis Laporan Keuangan .....	13
Kebangkrutan .....	14
Altman Z-Score .....	16
Variabel-variabel dalam Metode Altman Z-Score Modifikasi.....	18
<i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	20

	Hubungan Antar Variabel .....	21
	Penelitian Terdahulu .....	22
	Kerangka Pemikiran.....	28
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
	Ruang Lingkup Penelitian.....	29
	Jenis dan Sumber Data .....	29
	Teknik Pengumpulan Data.....	29
	Populasi dan Sampel .....	30
Populasi	30	
Sampel	30	
	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
	Teknik Analisis Data.....	33
Analisis Deskriptif	33	
	Analisis Altman Z-Score Modifikasi .....	34
	Analisis Diskriminan.....	34
	Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov .....	35
	Uji Hipotesis Menggunakan Uji T atau Uji Parsial.....	35
	<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
	Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	36
	<i>Working Capital to Total Assets</i> (WCTA) .....	36
	<i>Retained Earnings to Total Assets</i> (RETA) .....	38
	<i>Earning Before Interest and Tax to Total Assets</i> (EBITTA) .....	40
	<i>Book Value of Equity to Book Value of Liabilities</i> (BVEBVL) .....	42
	Hasil Penelitian .....	44
Perhitungan Model Altman Z-Score Modifikasi.....	44	
	Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
	Hasil Perhitungan Model Altman Z-Score Modifikasi .....	51
	Analisis Diskriminan.....	66
	Pengaruh Z-Score Terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .....	67
	<b>BAB V KESIMPULAN &amp; SARAN .....</b>	<b>68</b>
	Kesimpulan .....	68
	Implikasi Penelitian.....	68

Keterbatasan Penelitian.....	69
Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1. Rata-rata Z-Score Tahun 2014-2018.....	47
Gambar 4.2. Grafik <i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Altman Z-Score Modifikasi 2014...	76
Lampiran 2 Perhitungan Altman Z-Score Modifikasi 2015...	78
Lampiran 3 Perhitungan Altman Z-Score Modifikasi 2016...	80
Lampiran 4 Perhitungan Altman Z-Score Modifikasi 2017...	82
Lampiran 5 Perhitungan Altman Z-Score Modifikasi 2018...	84
Lampiran 6 Nilai <i>Price Earning Ratio</i> Tahun 2014-2018...	86
Lampiran 7 Data <i>Output</i> SPSS.....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Bidang ini mempunyai perhatian besar bagi perusahaan, sebab berkaitan langsung dengan inti perusahaan yakni keuangan. Pengelolaan dan kinerja keuangan perusahaan yang mengalami hambatan tentu akan berdampak pada *financial distress* perusahaan akhirnya. Seiring berjalannya waktu, perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks, persaingan antarperusahaan yang semakin ketat, ditambah kondisi perusahaan yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan suatu saat dapat mengalami kebangkrutan.

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tercapai, dan pengelolaan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien (Kasmir, 1997). Artinya bahwa manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Adapun menurut Sutrisno (2009), terdapat tiga fungsi dari manajemen keuangan itu sendiri, yaitu keputusan investasi, pendanaan, dan dividen. Pertama, keputusan investasi yaitu bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi untuk mendapatkan

keuntungan di masa depan. Kedua, keputusan pendanaan terkait dengan kebijakan struktur modal dalam menentukan kombinasi sumber dana yang maksimal untuk kelancaran kegiatan perusahaan. Ketiga, keputusan dividen terkait penentuan besarnya persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Fungsi-fungsi manajemen keuangan tersebut tentu harus dimaksimalkan oleh perusahaan, agar semua aktivitas perusahaan dapat berjalan lancar dan terhindar dari potensi kebangkrutan.

Kebangkrutan merupakan suatu kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang buruk dan hal ini sebagai salah satu risiko yang dapat dihadapi sewaktu-waktu oleh perusahaan. Kebangkrutan dapat menjadi sinyal buruk bagi berbagai pihak yang berkepentingan dan tentunya sangat menghambat bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan yang mengalami masalah keuangan tentunya akan mengalami penurunan performa perusahaan, sebab akar perusahaan dalam menjalankan semua aktivitasnya bergantung pada keuangan yang dimilikinya. Oleh karena itu, setiap perusahaan wajib untuk mewaspadai kebangkrutan ini. Sebab, jika perusahaan sudah divonis bangkrut, maka perusahaan tersebut benar-benar dipastikan mengalami kegagalan usaha.

Menurut Lesmana (2003), “kebangkrutan adalah ketidakpastian mengenai kemampuan atas suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya jika kondisi keuangan yang dimiliki mengalami penurunan.” Perusahaan yang gulung tikar diibaratkan manusia yang telah mencapai batas akhir kehidupannya dan beralih

ke kehidupan yang baru. Begitu halnya perusahaan yang pailit, ia akan memulai kembali dari awal dengan mencari inovasi dan strategi baru yang dapat menyegarkan kelangsungan operasional perusahaan. Oleh karenanya, untuk menghindari kebangkrutan itu, maka wajib bagi perusahaan sedini mungkin melakukan analisis laporan keuangan, yang dapat memberikan prediksi terhadap potensi kebangkrutan. Dengan analisis inilah, sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat melakukan antisipasi dan menyiapkan strategi yang tepat agar kebangkrutan itu tidak terjadi pada perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang memberikan indikasi mengenai prestasi perusahaan. Alat ini tentunya sangat bermanfaat bagi pihak-pihak pemangku kepentingan, di antaranya yaitu manajemen perusahaan, para investor, karyawan, kreditur, mitra bisnis, serta masyarakat pun akan dapat dirugikan. Mereka ini tentunya memiliki harapan yang sama yakni kelancaran perusahaan bukan sebaliknya kebangkrutan. Analisis keuangan perusahaan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan dengan melihat hasil kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Semakin cepat tanda-tanda kebangkrutan itu diketahui oleh perusahaan, maka semakin baik bagi pihak manajemen untuk dapat melakukan evaluasi dan perbaikan serta menetapkan strategi yang tepat agar kebangkrutan itu tidak akan terjadi. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan tentu hal ini tidak

cukup dilakukan, sebab analisis laporan keuangan hanya fokus pada satu aspek keuangannya saja. Hal ini merupakan salah satu kelemahan dari analisis laporan keuangan, maka dari itu perlu suatu alat analisis tambahan yang dapat mengkombinasikan berbagai aspek keuangan tersebut, yakni analisis kebangkrutan perusahaan.

Melemahnya Rupiah yang sempat menembus angka Rp16.500 per Dolar Amerika Serikat pada tahun 2020 membuat daya beli masyarakat Indonesia terus menurun. Terlebih sentimen negatif dari pandemi virus corona yang terus berlanjut, tentu sangat berpengaruh terhadap para pelaku bisnis bahkan fundamental dalam negeri pun tidak mampu menahan laju pelemahan rupiah ini. Adanya ketidakstabilan perekonomian seperti fenomena di atas, pihak manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan kinerja secara optimal dalam aktivitas perusahaan terutama masalah keuangan sehingga terhindar dari rugi bahkan kebangkrutan. Ketidakstabilan ekonomi tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan atau kesulitan keuangan (Wulandari, 2016). Oleh karena itu, peningkatan kinerja perlu terus dijaga oleh setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya sehingga terhindar dari kondisi kesulitan keuangan atau penurunan nilai perusahaan.

Indikator kesulitan keuangan perusahaan dapat dilihat dari kegagalan perusahaan menjalankan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Berdasarkan

laporan keuangan yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa perusahaan jasa yang mengalami penurunan laba bersih :

**Tabel 1.1. Perusahaan Jasa yang Mengalami Kerugian dan Penurunan Laba Bersih Selama Tiga Tahun Berturut-turut (dalam Rupiah)**

KODE	Tahun		
	2016	2017	2018
COWL	(23,451,334,960)	(69,033,208,868)	(224,533,427,459)
CMPP	(21,027,099,106)	(512,961,280,383)	(907,024,833,708)
LAPD	(56,892,011)	(91,697,954)	(407,302,989)
FREN	(1,974,434,427,311)	(3,022,735,742,456)	(3,552,834,007,240)
TAXI	(184,740,372)	(492,102,310)	(836,820,231)
PORT	93,998,328	28,087,134	(42,205,111)
AMAG	130,306,422	123,189,910	28,246,915

*(Sumber: Laporan Keuangan Laba/Rugi BEI 2016-2018)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rugi bersih beberapa perusahaan jasa tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tingkat penurunan laba bersih yang dialami beberapa perusahaan tersebut juga sangat berbeda. Penurunan yang paling tinggi dimiliki oleh PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) dan PT Smartfren Telecom Tbk (FREN). Tabel di atas menunjukkan bahwa selama tiga periode terakhir banyak perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan laba bersih atau dalam arti lain mengalami peningkatan rugi bersih selama tiga tahun berturut-

turut. Dari tabel di atas, kita dapat menduga bahwa perusahaan-perusahaan di atas akan mengalami kebangkrutan. Namun, hal ini belum tentu demikian sebelum dilakukan perhitungan yang valid. Oleh karenanya, diperlukan analisis kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score Modifikasi untuk mendapatkan jawabannya, sebab sesuai dengan klasifikasi model prediksi ini yang dapat juga memprediksi kebangkrutan pada perusahaan non manufaktur (jasa).

Gejala awal terjadinya kebangkrutan ditandai dengan kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dialami oleh perusahaan, apabila kondisi kesulitan keuangan tidak ditangani dengan cepat dan tepat maka kebangkrutan dapat terjadi pada perusahaan tersebut. “*Financial distress* didefinisikan sebagai tahap terjadinya penurunan kondisi keuangan sebelum mengalami kebangkrutan atau likuidasi (Plat, 2002).” Tingginya risiko akan terjadinya kesulitan keuangan mengasumsikan bahwa analisis prediksi kesehatan keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi berbagai pihak perusahaan.

Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan adalah analisis kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score. Metode ini diharapkan dapat menjadi model prediksi yang mampu digunakan untuk mendeteksi adanya potensi kebangkrutan perusahaan. “Metode Altman Z-Score adalah suatu alat yang digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio dan dimasukkan ke dalam suatu persamaan diskriminan (Mastuti, Saifi, dan Azizah, 2012).” Pada tahun 1995, Metode Altman ini



pun mengalami modifikasi agar dapat digunakan oleh semua perusahaan, seperti manufaktur, non manufaktur (jasa), dan perusahaan penerbit obligasi di negara berkembang (*emerging market*). Sesuai dengan penelitian ini yang menggunakan objek penelitiannya yaitu perusahaan jasa, maka sangat cocok menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi sebab sesuai dengan klasifikasi model prediksi ini. Apabila menggunakan Metode Altman Z-Score Pertama dan Altman Z-Score Revisi pada penelitian ini, maka tidak sinkron penggunaannya karena hanya dapat digunakan untuk memprediksi pada perusahaan manufaktur dan perusahaan swasta.

Dalam penelitiannya, Altman menemukan empat sampai lima rasio yang dapat dipadukan dalam suatu persamaan matematis yang akurat untuk meramalkan potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Sebelumnya, untuk mengetahui sehat atau tidaknya perusahaan menggunakan metode tersebut, maka harus dilakukan terlebih dahulu perhitungan dari berbagai jenis rasio. Rasio yang digunakan dari Metode Altman pertama (1968) adalah modal kerja terhadap total aktiva (X1), laba ditahan terhadap total aktiva (X2), laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva (X3), nilai pasar dari modal terhadap total hutang (X4), dan penjualan terhadap total aktiva (X5).

Namun, untuk Metode Altman Revisi (1983) terdapat sedikit perbedaan di mana pembilang rasio (X4) mengalami perubahan menjadi nilai buku dari modal yang diinvestasikan, karena perusahaan privat tidak memiliki harga pasar untuk ekuitasnya. Sedangkan, untuk Metode Altman Modifikasi (1995), kesemua rasionya sama dengan Metode Altman Revisi, hanya saja menghilangkan variabel rasio (X5)

karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran aset yang berbeda-beda. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Rahayu, Suwendra, dan Yulianthini, 2016), ditemukan hasil penelitian menggunakan analisis Metode Altman *Z-Score* Modifikasi pada perusahaan Telekomunikasi selama periode 2012-2013 diperoleh tiga dari lima perusahaan dikategorikan mengalami *financial distress*.

Pada rasio modal kerja bersih, perusahaan dapat mengetahui kemampuan untuk menutupi hutang jangka pendek. Jika perusahaan tidak mampu untuk menutupinya, maka perusahaan diprediksi akan mengalami kebangkrutan. Rasio sisa laba ditahan yakni banyaknya pendapatan yang didapat dan tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Jika hasil rasio ini negatif, artinya perusahaan tidak mampu berinvestasi kembali dan akan mengalami kebangkrutan. Kemudian, jika hasil rasio laba sebelum bunga dan pajak itu menunjukkan negatif, maka perusahaan tidak mampu menutupi bunga dan pajak yang harus ditanggungnya, sehingga diprediksi akan mengalami kebangkrutan. Pada nilai buku saham dan rasio pasar saham dapat terlihat seberapa banyak beban hutang perusahaan. Jika beban yang harus dibayar lebih besar dari aktiva sendiri, maka perusahaan diprediksi akan mengalami masalah kebangkrutan.

Oleh karena itu berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prediksi potensi kebangkrutan terhadap perusahaan jasa yang listing di Bursa Efek Indonesia. Jadi, untuk itu penulis mengambil judul “Analisis Altman (Z-Score) Modifikasi terhadap *Financial Distress* dan Pengaruhnya

dengan *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prediksi potensi kebangkrutan dengan menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh antara hasil *Z-Score* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan jasa tersebut?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perusahaan jasa apa saja yang diprediksi akan mengalami kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score Modifikasi berdasarkan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil *Z-Score* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan jasa tersebut.

## **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

### **Manfaat Teoritis**

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memprediksi kondisi *financial distress* yang diperoleh dari variabel Altman Z-Score Modifikasi serta informasi yang ada. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi dan landasan untuk penelitian selanjutnya-

### **Manfaat Praktis**

#### **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan yang tepat dalam pengambilan keputusan terkait pengawasan finansial perusahaan agar potensi kebangkrutan dapat teratasi.

#### **Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau sinyal serta sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang akan melakukan investasi pada perusahaan – perusahaan yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Andromeda & Moh Khoiruddin. (2014). Pengaruh Analisis Kebangkrutan Model Altman terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Management Analysis Journal*, 3(1): 1-14. Universitas Negeri Semarang.
- Ambarwati, U., Sudarwati, dan Widayanti R. (2017). Financial Distress dengan Metode Springate, Zmijewski, Fulmer dan Altman Z-Score pada PT Tunas Baru Lampung Tbk di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta*.
- Andriawan, F.N., & Salean, D. (2016). Analisis Metode Altman Z-Score Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1 (1), p.67-82.
- Chandra, Yopie. (2018). Pengaruh Potensi Kebangkrutan, Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12 (1) : 1-21.
- Dwijayanti, Patricia Febrina. (2010). Penyebab, Dampak, dan Prediksi dari Financial Distress serta Solusi untuk Mengatasi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 2 (2), p.191-205.
- Effendi, Ria. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover pada Emiten Jasa Transportasi. *Jurnal Parsimonia*, 4 (3), p.307-319.
- Harlen, Y.S., Topowijono & Azizah, D.F. (2019). Analisis Penggunaan Model Altman (Z-Score) untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan (Studi Kasus

- Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66 (1), p.79.88.
- Haryanto, Agus. (2008). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi*. Universitas Negeri Semarang.
- Haryetti. (2010). Analisis Financial Distress untuk Memprediksi Risiko Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Perbankan di BEI). *Jurnal Ekonomi*, 18 (2), p.23-35. Universitas Riau.
- Huda, A.N., Isnywardhana D., dan Muslih, M. (2016). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah, dan Profitabilitas terhadap Performansi Laba Perusahaan. *Sosiohumanitas Journal*, 18 (11).
- Kasmir. (1997). *Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta : BPFE)
- Kristianti, Rina Adi. (2003). Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Perusahaan yang dikelompokkan dalam Financially Constrained. *Jurnal Universitas Indonesia*.
- Lesmana, Rico. (2003). *Pedoman Menilai Kinerja untuk Perusahaan Tbk, Yayasan, BUMN, BUMD, dan Organisasi lainnya*. Edisi Pertama, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mastuti, F., Saifi, M., dan Azizah, D.F. (2012). Altman Z-Score sebagai Salah Satu Metode dalam Menganalisis Estimasi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*.

- Nirmalasari, Laksita. (2018). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 7 (1), p.46-61.
- Patunrui, K.I.A. & Yati, S. (2017). Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5 (1), p.55-71.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1 (1), p.183-196.
- Purnamasari, Dian, & Kristiastuti, Fransisca. (2018). Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi. *Management and Entrepreneurship Journal*, 1 (2), p.107-119.
- Rahayu, F., Suwendra, I.W., dan Yulianthini, N.N. (2016). Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski pada Perusahaan Telekomunikasi. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol. 4.
- Ramadhani, A.S., & Lukviarman, N. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*, 13 (1), p.15-28.
- Rodríguez-Rad, C. J., Rondán-Cataluña, F. J., & Macías-Molina, J. A. (2017). A longitudinal study of franchisor failure according to Altman's Z model. *Journal of Business-to-Business Marketing*, 24(4):297–310. <https://doi.org/10.1080/1051712X.2018.1381416>.

- Romadhona, M.N. (2014). Analisis Perbandingan Kebangkrutan Model Altman, Model Springate, dan Model Zmijewski pada Perusahaan yang Tergabung dalam Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Sagho, M.F. dan Merkusiwati, N.K.L.A. (2015). Penggunaan Metode Altman Z-Score Modifikasi untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 11 (3), p.730-742.
- Sari, Yuli Ratna. (2016). Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score dalam Memprediksi Kebangkrutan. *E-Prints Perbanas Surabaya*, p.1-14.
- Simanjuntak, W.A., & Siahaan, S.B. (2016). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Komparatif PT Telkom Indonesia dan SK Telecom. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 2 (2), p.59-78.
- Siregar, Ailando. (2008). Pengaruh Potensi Kebangkrutan Altman terhadap Pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Terbuka di BEI (Tesis). Ilmu Manajemen Universitas Sumatera Utara.
- Steven dkk. 2011. Effects of Financial Distress Condition on the Company Performance : A Malaysia Perspective. *Review of Economics & Finance*. Malaysia.
- Sudrajat, Muhamad Agus. (2015). Pengaruh Financial Distress (Altman Z-Score) terhadap Market Value Equity pada Perusahaan Survey IIC. *Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 3 (2).
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian I. (2001). *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Prenhallindo.



- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.
- Tamarani, Liza (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Indeks dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012. *Jurnal JOM FEKON*, Vol.2 Universitas Riau.
- Valensia, Katrina & Khairani, Siti. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 9(1): 47-62. Faculty of Economy & Business, Universitas Bengkulu.
- Wawo, Andi & Nirwana, Nirwana. (2020). Pengaruh Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. 6 (1).
- Widiyawati, A.T., Utomo, S.W., dan Amah, N. (2015). Analisis Rasio Altman Modifikasi pada Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 4 (2), p.99-111.
- Wulandari, Fitria, Burhanudin, dan Widayanti, Rochmi. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) pada Perusahaan Farmasi (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2 (1), p.15-27.
- Yuliastary, Citrawati E., dan Wirakusuma M.G. (2014). Analisis Financial Distress dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6 (3), p. 379-389.